

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Air minum merupakan salah satu kebutuhan manusia yang paling penting. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 907 /Menkes/SK/VII/2002, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Kebutuhan air minum setiap orang bervariasi dari 2,1-2,8 Liter setiap harinya, sesuai dengan berat badan dan aktivitas yang dilakukan. Air minum yang dikonsumsi harus memenuhi persyaratan fisik, kimia, maupun mikrobiologis (Suriawiria, 1996). Menurut Slamet (2004), syarat-syarat air minum adalah tidak berwarna, tidak berasa, dan tidak berbau. Air minumpun seharusnya tidak mengandung mikroba patogen yang dapat membahayakan kesehatan.

Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap air minum yang layak mendorong masyarakat untuk beralih membeli produk air minum dalam kemasan/AMDK. Berbagai keunggulan yang ditawarkan oleh setiap merk air minum dalam kemasan/AMDK, seperti air mineral, air *reverse* osmosis, air hexagonal, air alkali, air bioenergi dan air destilasi dan beberapa jenis pengolahan air lainnya. Faktor efisiensi yang didapatkan oleh masyarakat apabila menggunakan air minum dalam kemasan/AMDK, juga sangat berpengaruh dalam mempercepat pertumbuhan industri AMDK, sehingga perkembangan industri air minum dalam kemasan berkembang dengan sangat pesat dipasar Indonesia.

Pabrik yang memproduksi AMDK AQUA berdiri pada tahun 1987 dengan nama PT. Tirta Dewata Semesta. Tahun 1998 pemilik pabrik AQUA menjual sahamnya kepada DANONE. Tahun 2000 pihak DANONE

mengakuisisi PT. Aqua Golden Mississippi dan berganti nama menjadi PT. Tirta Investama. Lokasi PT. Tirta Investama di Provinsi Bali terletak di Jalan Raya Mambal, Kecamatan Abiansemal, Kota Badung, Bali. PT. Tirta Investama Bali memproduksi air minum dalam berbagai macam kemasan seperti galon, botol plastik dan *cup*. PT. Tirta Investama Bali tidak memproduksi kemasannya sendiri melainkan membeli kemasan dari *supplier*. Kemasan galon yang digunakan berasal dari *supplier* dan galon bekas dari konsumen yang dikembalikan melalui distributor. Kemasan lain yang digunakan ada berbagai jenis yaitu, *cup* 240 ml, botol sedang 600 ml dan botol besar 1500 ml.

Dasar pemilihan PT. Tirta Investama Bali sebagai tempat Praktek Kerja Industri Pengolahan Pangan (PKIPP) ialah Perusahaan tersebut merupakan pelopor industri AMDK di Indonesia dengan merk AQUA. AQUA merupakan air minum yang sudah banyak dikenal oleh masyarakat Indonesia sejak lama, sehingga dapat disimpulkan bahwa PT. Tirta Investama Bali merupakan industri pangan yang berpengalaman dan bertanggung jawab terhadap kualitas produk air minum yang dihasilkannya. PT. Tirta Investama Bali mampu menjaga eksistensinya hingga sekarang. Eksistensi tersebut dibuktikan dengan produk yang telah tersebar di seluruh wilayah di Indonesia dan kelayakannya sudah diakui yang dibuktikan dengan adanya berbagai sertifikasi mengenai perusahaan dan AMDK yang diproduksi oleh PT. Tirta Investama Bali. Seluruh pabrik AQUA telah memenuhi standar produksi yang dibutuhkan untuk menghasilkan air minum yang berkualitas baik, diantaranya :

- a. ISO 14001 (sistem manajemen lingkungan), bagian dari sistem manajemen yang mencakup struktur organisasi, perencanaan, kegiatan, tanggung jawab, praktek dan sumber daya untuk membangun,

menerapkan, mencapai, menelaah dan memelihara kebijakan lingkungan. Sertifikat ISO 14001 diperoleh pada 28 November 2003.

- b. ISO 9001:2000 (sistem manajemen mutu), kemampuan untuk memenuhi berbagai persyaratan internasional berdasarkan karakteristik/sifat yang dimiliki suatu produk. Sertifikat ISO 9001:2000 diperoleh pada 09 Desember 2003.
- c. HACCP (*Hazard Analysis and Critical Control Points*), sebuah konsep/gagasan yang sistematis untuk mengidentifikasi (potensi) bahaya yang sangat mempengaruhi keamanan pangan. HACCP telah dilaksanakan sejak Januari 2004.

Kapasitas produksi PT. Tirta Investama saat sebesar 6 juta Liter dalam satu tahun. Proses distribusi AMDK AQUA melalui distributor mencakup seluruh wilayah Bali dan beberapa daerah lainnya di Indonesia. PT. Tirta Investama hanya akan mendistribusikan produknya sesuai permintaan dari pabrik AQUA yang berada di Pasuruan.

## **1.2. Tujuan**

### **1.2.1. Tujuan Umum**

PKIPP bertujuan untuk mengikuti aplikasi teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan serta memahami secara langsung proses pengolahan pangan dan permasalahannya di lapangan.

### **1.2.2. Tujuan Khusus**

- a. Mempelajari proses pengolahan air minum dalam kemasan yang meliputi penyediaan bahan baku, proses pengolahan hingga siap dipasarkan.
- b. Mempelajari cara pengendalian mutu dan sanitasi perusahaan selama proses produksi.
- c. Mempelajari cara pengolahan limbah hasil produksi.

- d. Mempelajari manajemen perusahaan dan suasana lingkungan kerja yang akan dihadapi kelak.

### **1.3. Metode Pelaksanaan**

Metode yang digunakan untuk mencari informasi selama melakukan Praktek Kerja Industri Pengolahan Pangan adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara langsung dengan staf perusahaan.
- b. Observasi lapangan.
- c. Praktikum
- d. Pencatatan data dan studi pustaka.

### **1.4. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Praktek Kerja Industri Pengolahan Pangan dilaksanakan mulai tanggal 2 Januari 2017 sampai 31 Januari 2017 di PT. Tirta Investama yang berlokasi di Jalan Raya Mambal, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung, Bali.